BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem merupakan kegiatan penguraian suatu sistem informasi yang utuh dan nyata ke dalam komponen yang bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi masalah-masalah yang muncul, sehingga mengarah kepada suatu solusi untuk perbaikan maupun pengembangan ke arah yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan.

4.1.1 Analisis Dokumen

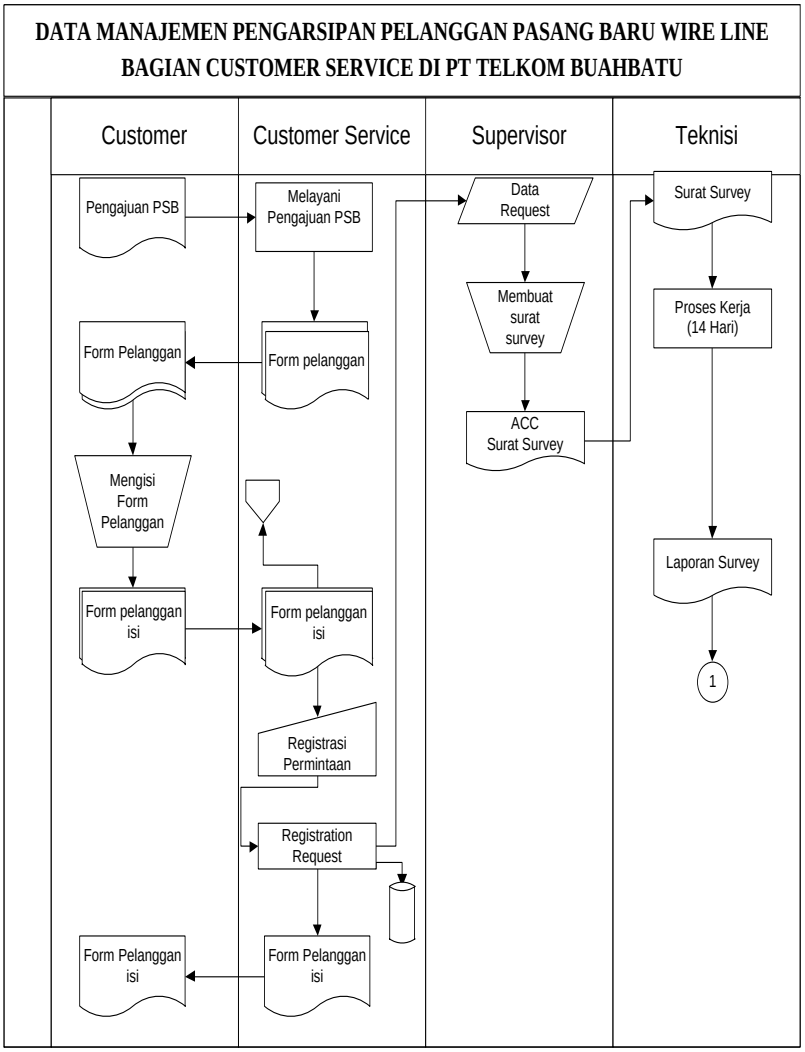
Dalam kegiatan Pasang Baru wireline dan Speedy PT. TELKOM Indonesia terdapat dokumen-dokumen dalam Sistem Informasi Pengarsipan Pelanggan Pasang Baru Wireline dan Speedy diantaranya :

1. Data Pelanggan Pasang Baru (DP PSB).
2. Form Pelanggan Isi Pemasangan Wireline dan Speedy.
3. Surat Panggilan.
4. Surat Kuasa, dan;
5. Surat Survey.

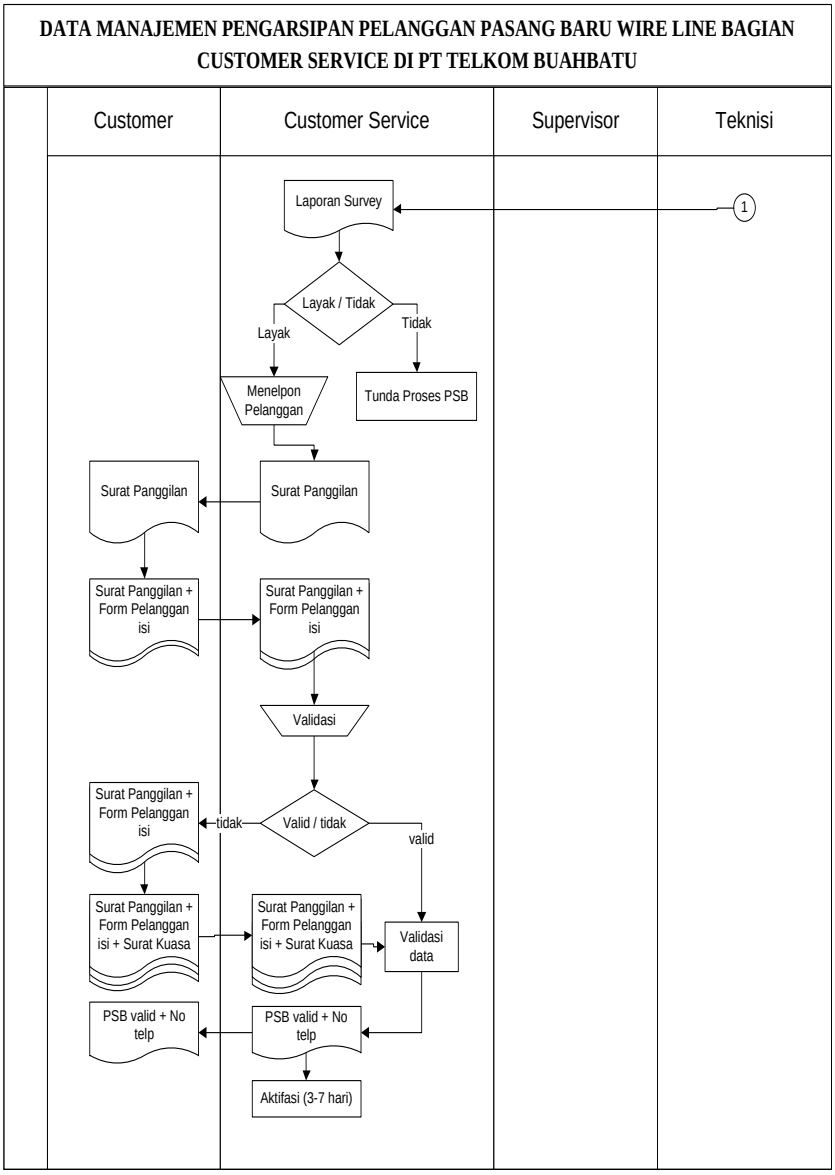
4.1.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

4.1.2.1 Flow Map

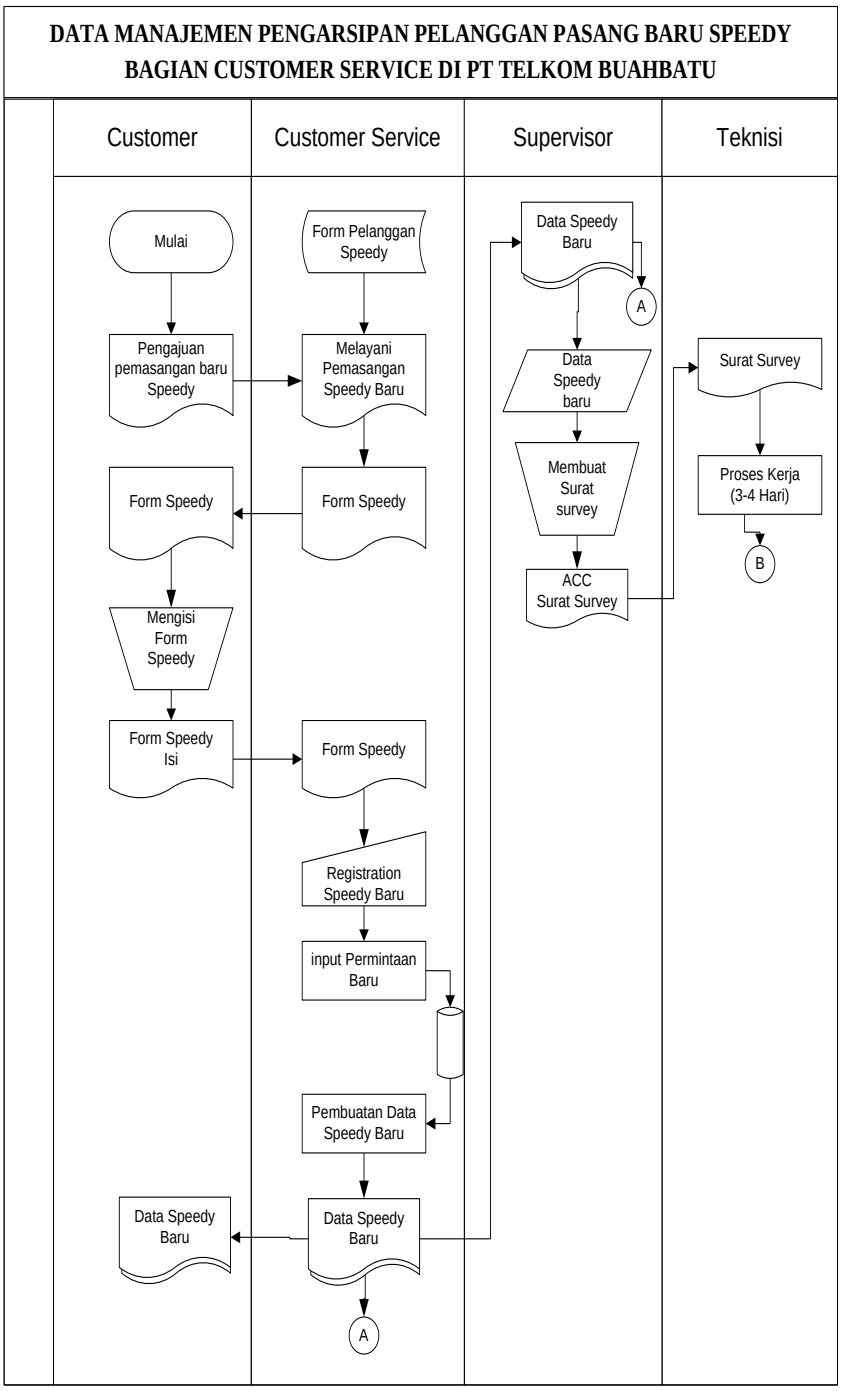
Pada sub bab ini penulis akan menguraikan tentang sisten informasi pengarsipan PSB Wireline dan Speedy yang sedang berjalan. Penulis akan menjelaskan melalui Flow Map.



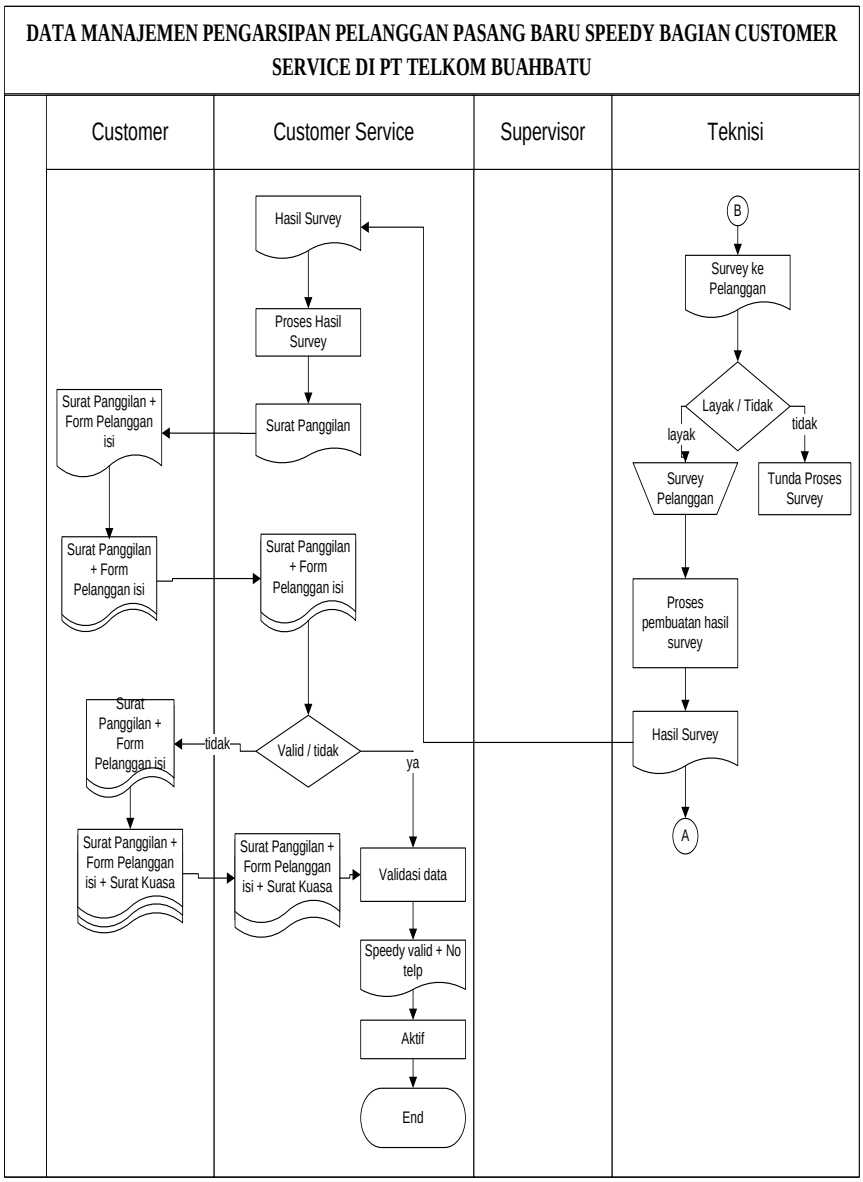
Gambar 4.1 Flowmap Sistem yang sedang berjalan PSB Wireline bagian I.



Gambar 4.2 Flowmap Sistem yang sedang berjalan PSB Wireline Bagian II.



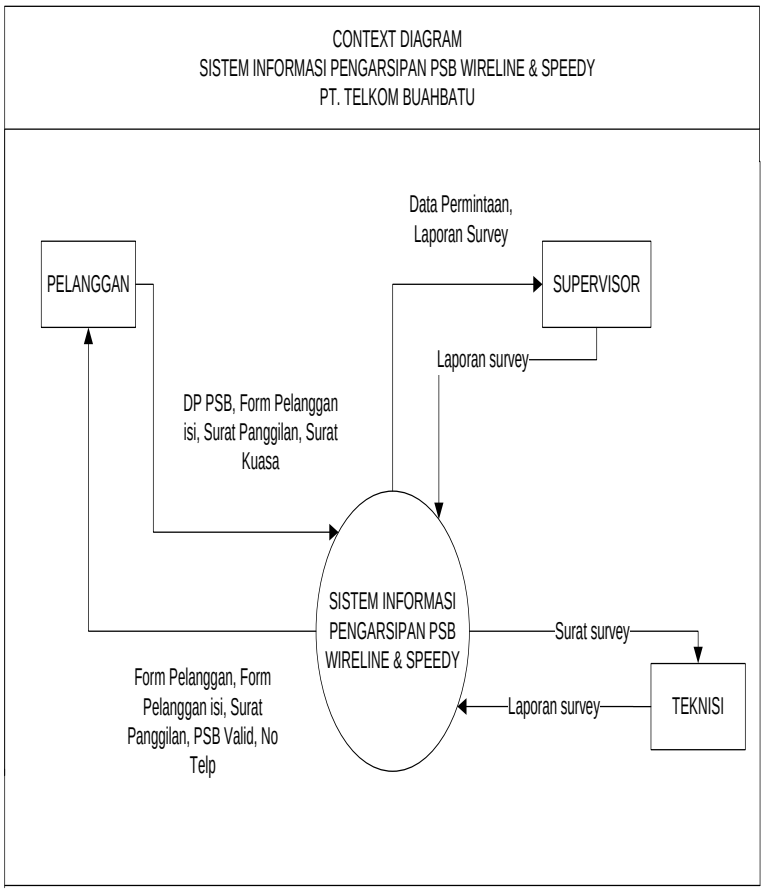
Gambar 4.3 Flowmap Sistem yang sedang berjalan PSB Speedy Bagian I.



Gambar 4.4 Flowmap Sistem yang sedang berjalan PSB Speedy Bagian II.

4.1.2.2 Diagram Konteks

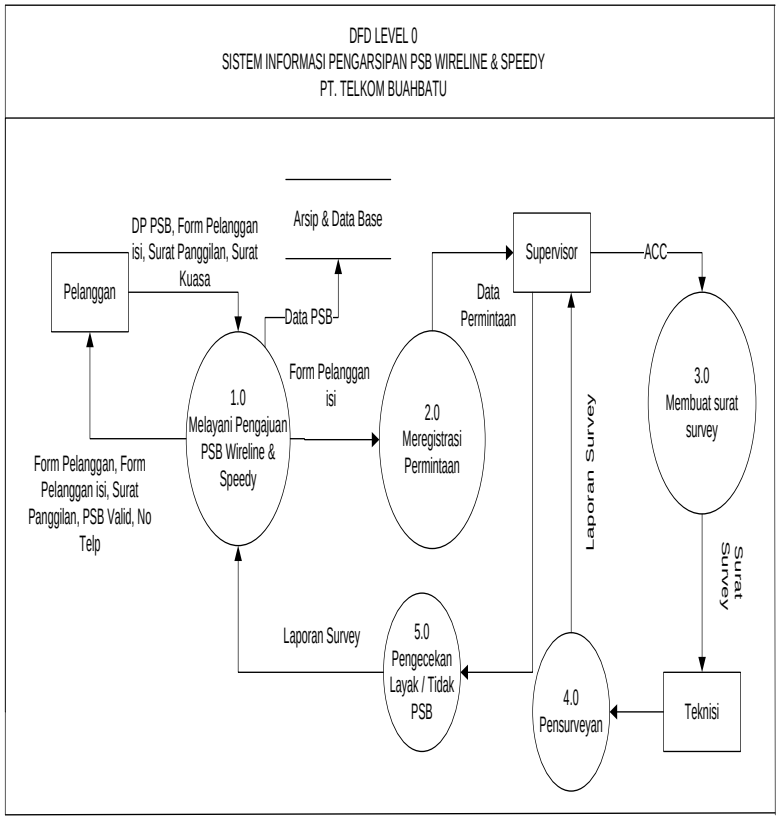
Pada sub bab ini penulisan akan menguraikan gambaran dan penjelasan dalam uraian tekstual tentang perbedaan sistem berjalan dengan sistem baru dari isi proses, data, dan lain-lain yang diusulkan yang sebagai rancangan solusi. Penyajian berupa Diagram Konteks.



Gambar 4.5 Diagram Konteks Sistem Yang Sedang Berjalan Secara Menyeluruh.

4.1.2.3 Data Flow Diagram

Pada sub bab ini penulisan akan menguraikan gambaran dan penjelasan dalam uraian tekstual tentang perbedaan sistem berjalan dengan sistem baru dari isi proses, data, dan lain-lain yang diusulkan yang sebagai rancangan solusi. Penyajian berupa Diagram Aliran Data (Data Flow Diagram) logikal.



Gambar 4.6 DFD Level 0 Sistem yang sedang berjalan Secara Menyeluruh

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Pada subbab kali ini penulis akan menjelaskan gambaran yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan diantaranya :

- Pada sistem yang sedang berjalan pada saat menerima data pelanggan dari manajemen Plasa Telkom tidak ada pencatatan tanggal masuk data.
- Pada sistem yang sedang berjalan data yang datang dari manajemen Plasa Telkom tidak dibedakan antara data yang masih dibutuhkan maupun data yang langsung disimpan ke dalam Billing Kabinet.
- Pada sistem yang sedang berjalan tidak ada pemisah penyimpanan data antara data pelanggan baru dan data pelanggan yang lainnya.
- Pada sistem yang sedang berjalan penyimpanan data wire line tidak berdasarkan nama wilayah.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan pembuatan sistem baru adalah dalam upaya mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi sebelumnya, seperti yang dibahas pada bab I (identifikasi persoalan) mengenai permasalahan yang terjadi di Bagian Customer Data Management. Pada kesempatan ini akan merancang suatu sistem yang akan mengatasi permasalahan yang terjadi.

Tujuan dari operasional sistem baru adalah sebagai berikut :

1. Dengan perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Data Pelanggan Pasang Baru Wire Line dan Speedy pada bagian Data Management di PT. TELKOM Kandatel Bandung diharapkan penelusuran dan pencarian data bisa dilakukan dengan cepat dan tepat.
2. Mempercepat waktu dalam validasi data pelanggan wire line.
3. Mengatasi permasalahan perusahaan seperti dalam hal pencocokan data, sehingga jumlah data yang ada pada sebuah database dan Billing Kabinet tidak terjadi duplikasi atau data yang kurang.
4. Mempercepat pencarian data yang masih menumpuk di dalam Billing Kabinet.

Gagasan untuk mencapai tujuan

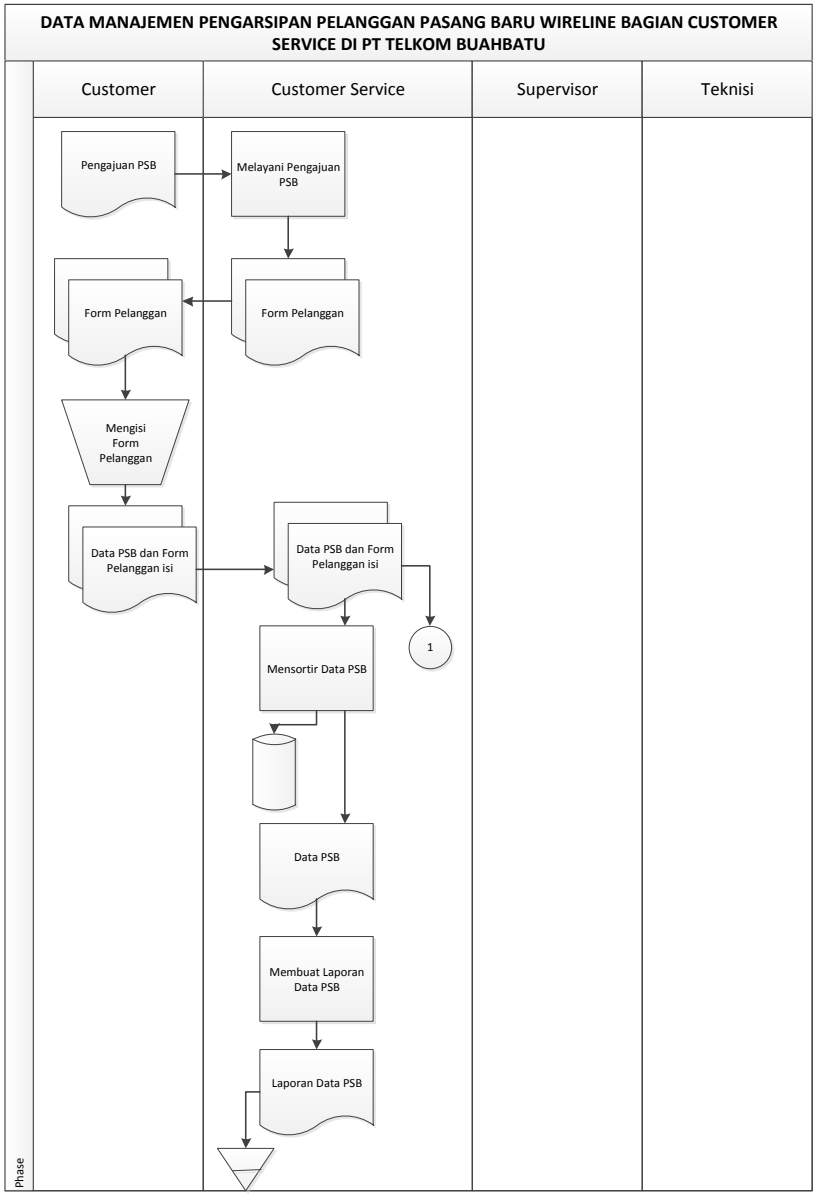
berisi uraian perpoin mengenai beberapa gagasan atau ide yang dimunculkan sebagai upaya nyata mencapai tujuan yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya.

Gagasan untuk mencapai tujuan di atas sebagai berikut :

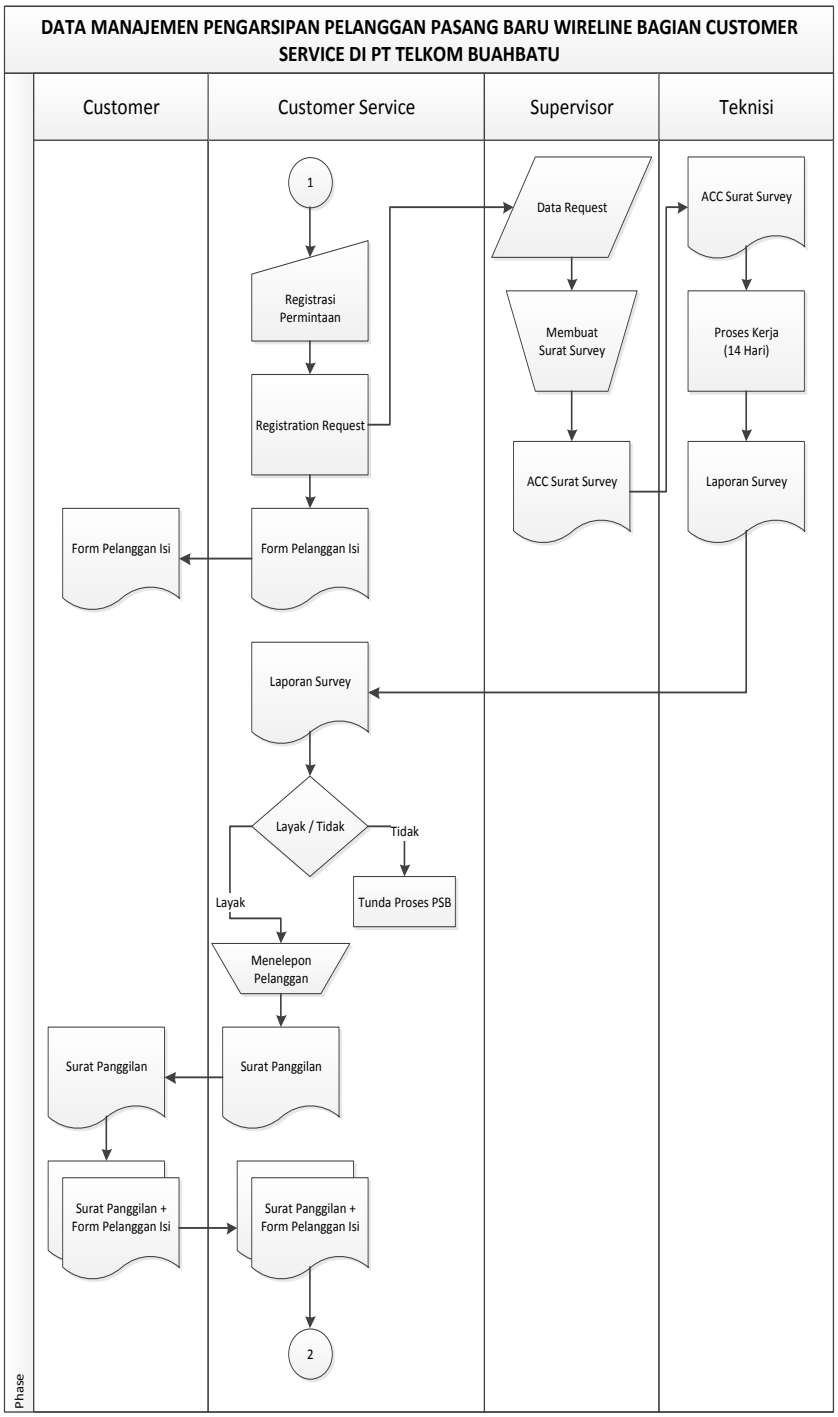
1. Adanya pengecekan ulang data yang masuk ke dalam bagian Customer Data Management.
2. Adanya pencatatan tanggal dimasukannya data pada data store.
3. Adanya informasi jumlah data yang telah di proses.

4.2.1.1 Flow Map

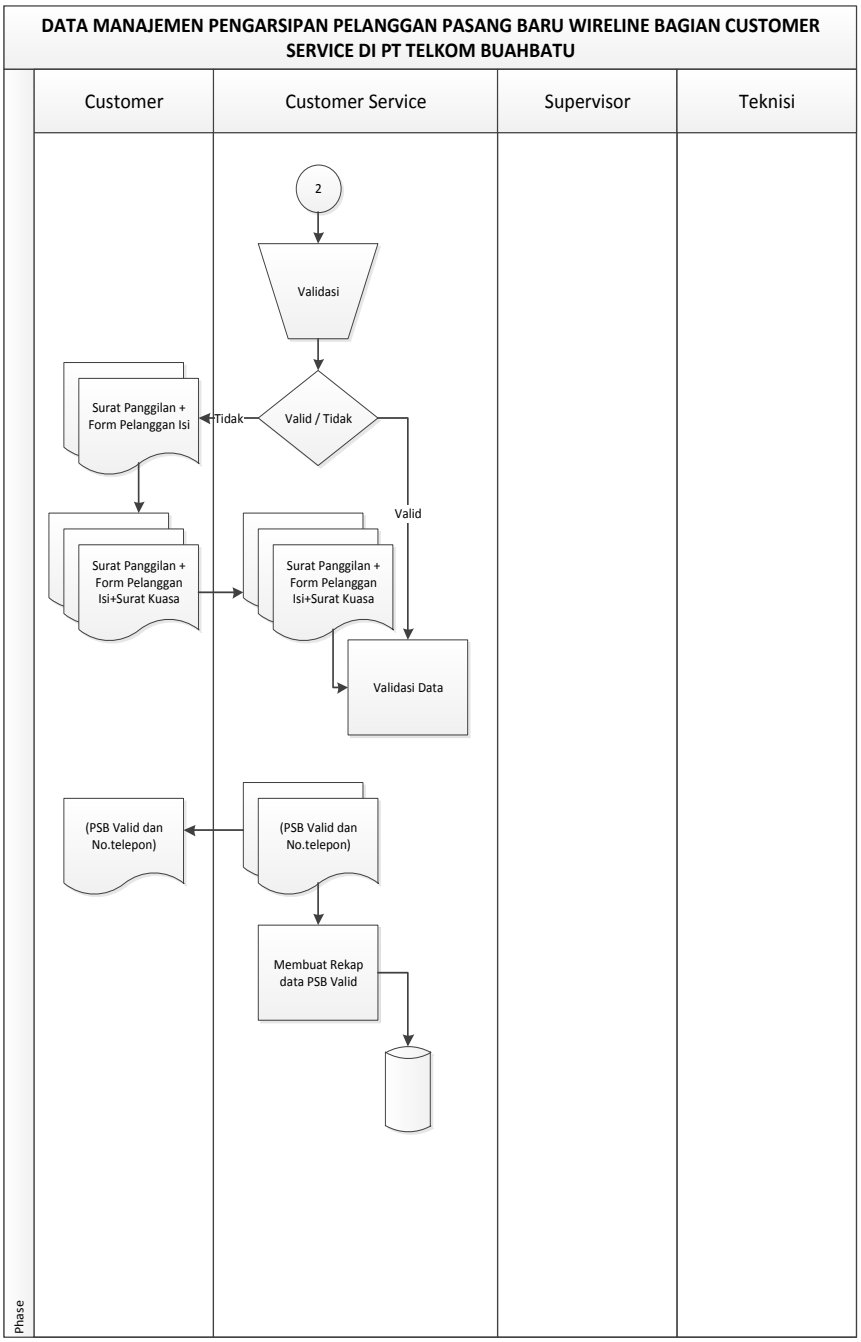
Pada sub bab ini penulis akan menguraikan tentang perancangan sistem baru melalui Flow Map.



Gambar 4.7 Flowmap Perancangan Sistem Baru PSB Wireline Bagian I



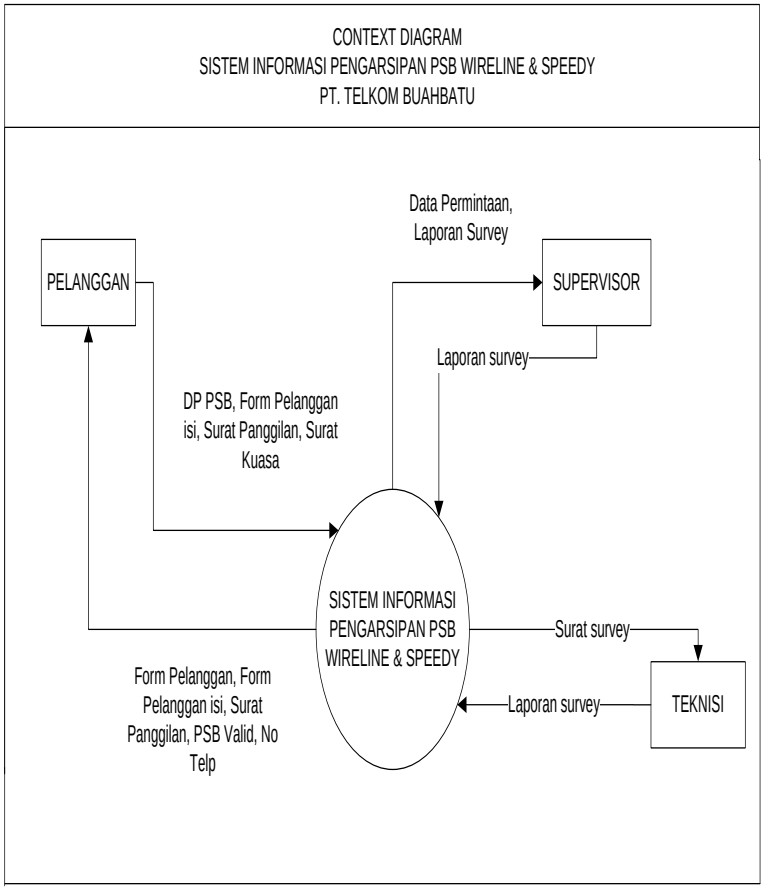
Gambar 4.8 Flowmap Perancangan Sistem Baru PSB Wireline Bagian II



Gambar 4.8 Flowmap Perancangan Sistem Baru PSB Wireline Bagian III

4.2.1.2 Diagram Konteks

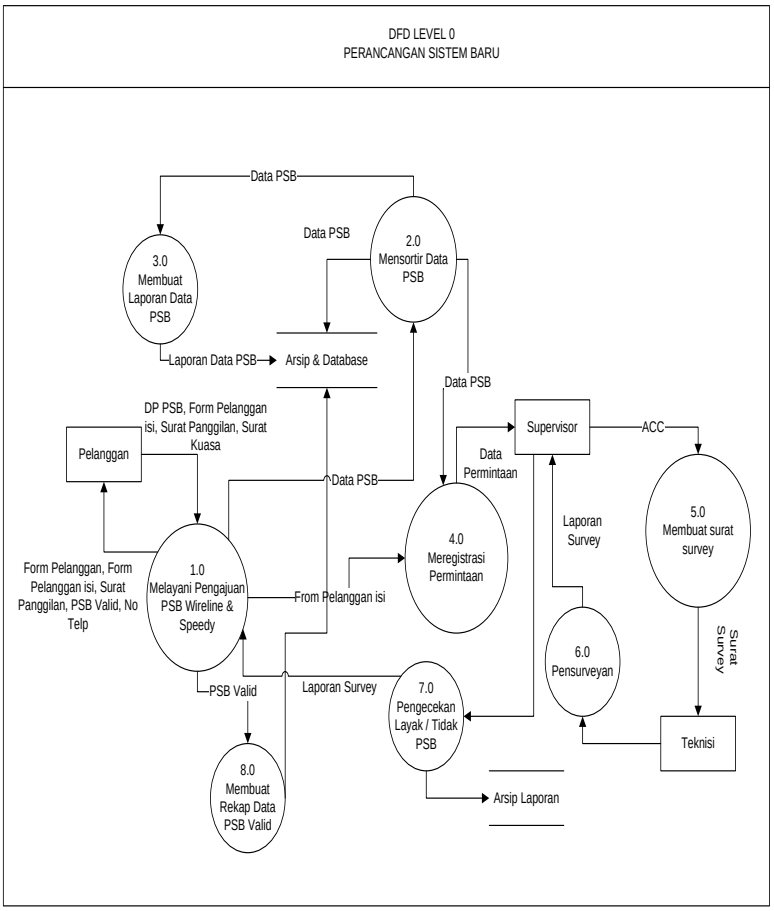
Pada sub bab ini penulis akan menguraikan tentang perancangan sistem baru melalui Data Flow Diagram Logikal.



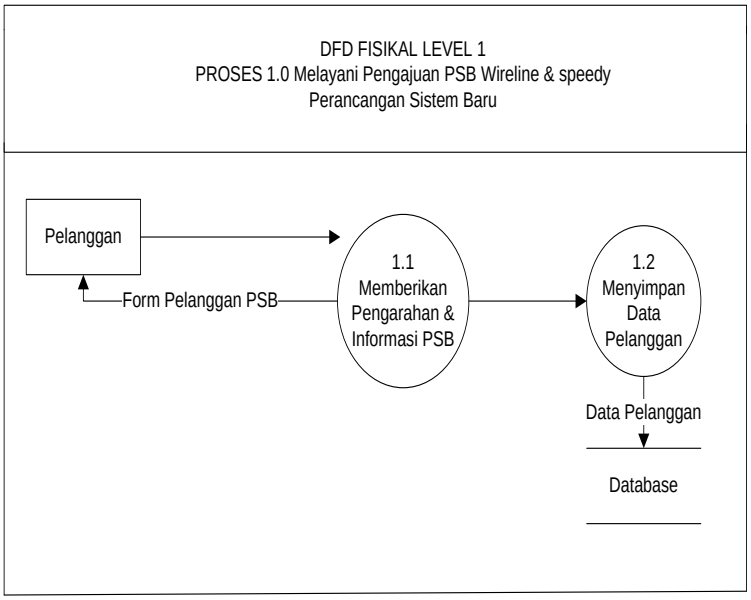
Gambar 4.9 Diagram Konteks Perancangan Sistem Baru

4.2.1.3 Data Flow Diagram

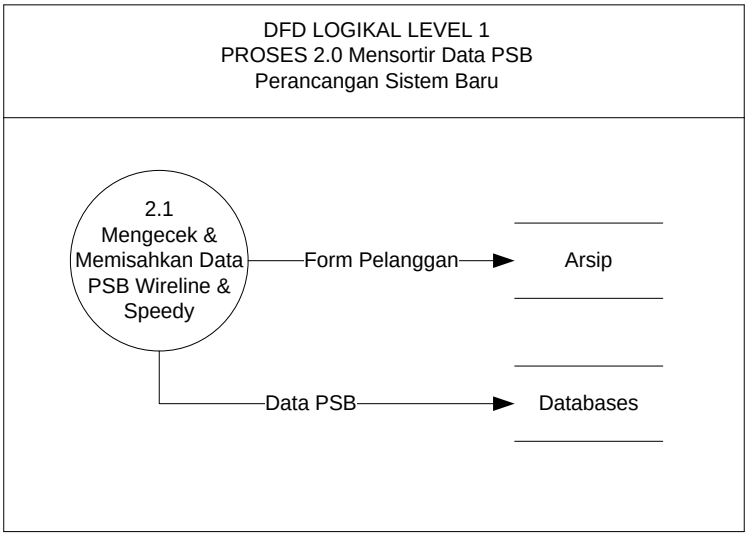
Pada sub bab ini penulis akan menguraikan tentang perancangan sistem baru melalui Data Flow Diagram Logikal.



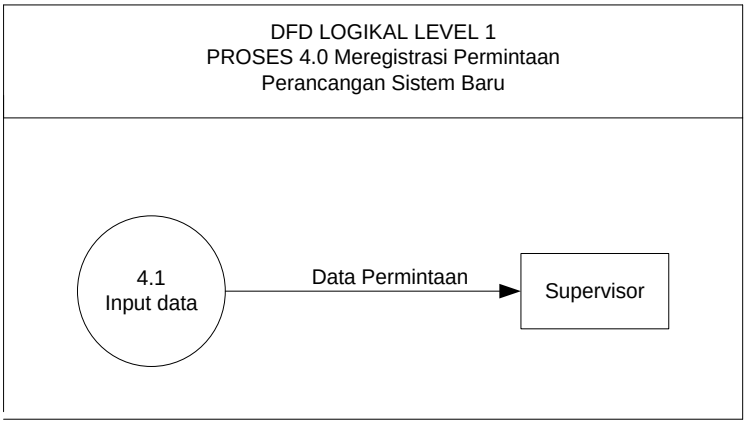
Gambar 4.10 DFD Level 0 Perancangan Sistem Baru Menyeluruh



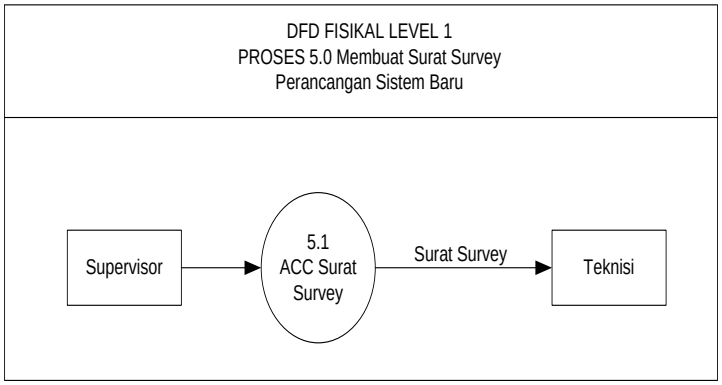
Gambar 4.11 DFD FISIKAL Level 1 proses 1.0 Perancangan Sistem Baru



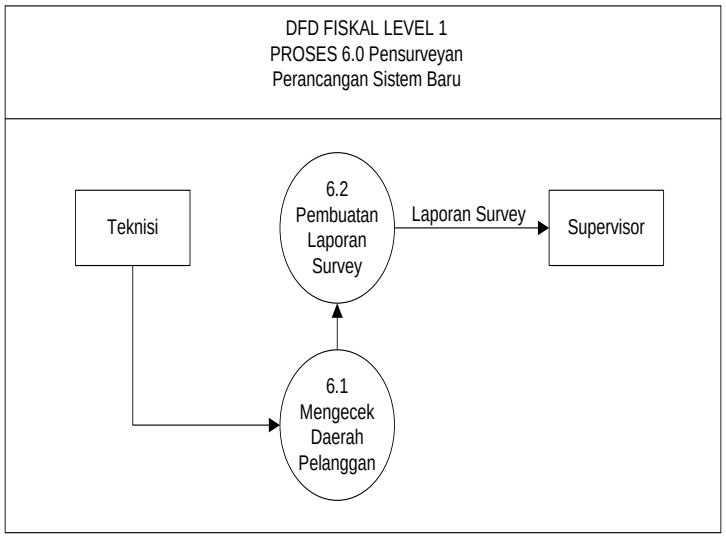
Gambar 4.12 DFD LOGIKAL Level 1 proses 2.0 Perancangan Sistem Baru



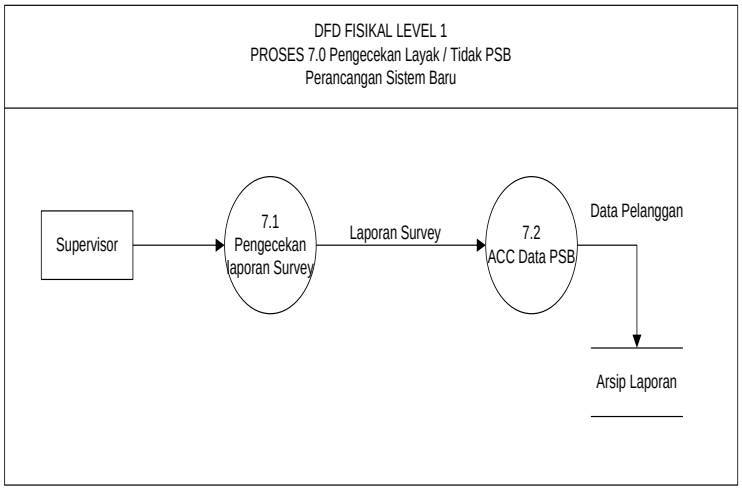
Gambar 4.13 DFD LOGIKAL Level 1 proses 4.0 Perancangan Sistem Baru



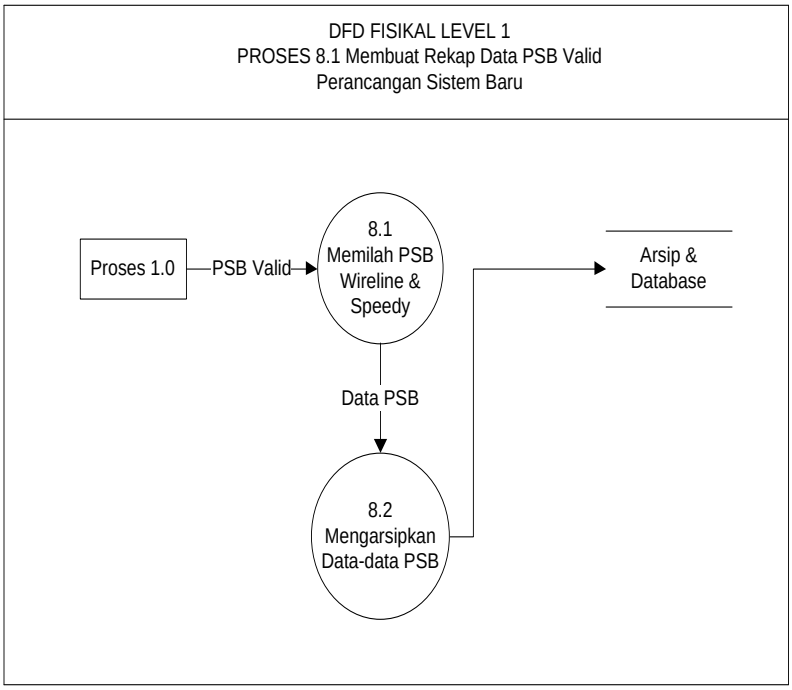
Gambar 4.14 DFD FISIKAL Level 1 proses 5.0 Perancangan Sistem Baru



Gambar 4.15 DFD FISIKAL Level 1 proses 6.0 Perancangan Sistem Baru



Gambar 4.16 DFD FISIKAL Level 1 proses 7.0 Perancangan Sistem Baru



Gambar 4.17 DFD FISIKAL Level 1 proses 8.0 Perancangan Sistem Baru

4.2.2 Evaluasi Terhadap Sistem Yang Diusulkan/Dirancang

Pada tahap ini, perubahan yang terjadi pada sistem pengarsipan adalah sebagai berikut :

1. Pada sistem yang sedang berjalan pada saat menerima data pelanggan dari manajemen Plasa Telkom tidak ada pencatatan tanggal masuk data, tetapi pada perancangan sistem baru setiap menerima data pelanggan dari manajemen Plasa Telkom selalu dicata tanggal masuk data.
2. Pada sistem yang sedang berjalan data yang datang dari manajemen Plasa Telkom tidak dibedakan antara data yang masih dibutuhkan maupun data

yang langsung disimpan ke dalam Billing Kabinet tetapi pada perancangan sistem baru setiap data harus ada pengecekan sebelum disimpan di Billing Kabinet dan dibuat laporan Data PSB.

3. Pada sistem yang sedang berjalan tidak ada pemisah penyimpanan data antara data pelangga baru dan data pelanggan yang lainnya tetapi pada perancangan sistem baru data-data harus dipisahkan.

Pada sistem yang sedang berjalan penyimpanan data wire line tidak berdasarkan nama wilayah tetapi pada perancangan sistem baru penyimpanan data berdasarkan kode telepon wilayah tempat tinggal.

4.3 Aplikasi Pengarsipan

4.3.1 Kebutuhan Non-Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional ini menggambarkan kebutuhan luar sistem yang diperlukan seperti kebutuhan perangkat keras, kebutuhan perangkat lunak, dan user yang akan menggunakan sistem. Hal ini di maksudkan agar sistem dapat digunakan dengan baik sesuai dengan kebutuhan proses bisnis dari sistem.

4.3.2 Kebutuhan Perangkat Keras

Dalam membangun suatu aplikasi dibutuhkan beberapa komponen perangkat keras (*hardware*) yang mendukung jalannya proses untuk membangun aplikasi tersebut. Adapun spesifikasi dari perangkat keras yang mendukung dalam pembangunan aplikasi ini, meliputi :

1. Prosessor : minimal 1,8 GHz
2. Memory : minimal 512 MB
3. Harddisk : 80 GB
4. VGA : 128 MB

4.3.3 Kebutuhan Perangkat Lunak

Selain perangkat keras, perangkat lunak (*software*) pendukung juga dibutuhkan dalam membangun sebuah aplikasi. Perangkat lunak pendukung yang digunakan untuk membangun aplikasi ini meliputi :

1. Sistem Operasi Windows
2. Macromedia Dreamwaver 8
3. Wamp Server 2.0

4.3.4 Kebutuhan Perangkat Pikir

Suatu sistem informasi akan berjalan optimal apabila ditunjang oleh perangkat pikir yang memiliki kemampuan dalam menjalankan suatu aplikasi sistem pakar. Adapun perangkat pikir (*user*) yang dimiliki saat ini yaitu Super Admin dan Admin yang memiliki rincian sebagai berikut :

Dokter

Umur : 35 tahun

Pendidikan Terakhir : S1

Kemampuan yang dimiliki : Mampu menggunakan perangkat lunak *Office Suite* dalam menjalankan tugasnya.

Pasien

Umur : 25 tahun

Pendidikan minimal : D3

Kemampuan yang dimiliki : Mampu menggunakan perangkat lunak *Office Suite* dalam menjalankan tugasnya serta memahami konsep basis data.

4.4 Perancangan Data

4.4.1 Skema Relasi

- Admin : nik, nama, password, status.61
- Berkas_tel2b_spd : no_berkas_tel2b_spd, no_berkas_umum_spd, ttd_pelanggan, petugas.
- Berkas_tel2b_wl : no_berkas_tel2b_wl, no_berkas_umum_wl, ttd_pelanggan, petugas, denah_lokasi
- Berkas_tel2_spd : no_berkas_tel2_spd, no_berkas_umum_spd, ttd_pelanggan, petugas, materai.

- Berkas_tel2_wl : no_berkas_tel2_wl, no_berkas_umum_wl, ttd_pelanggan, petugas, materai.
- Berkas_umum_spd : no_berkas_umum_spd, no_speedy, no_mutasi, kartu_identitas, surat_pernyataan, tel_69, wo_siska, baa_speedy, surat_kuasa, surat_cabut, no_map_spd, waktu.
- Berkas_umum_wl : no_berkas_umum_wl, notlp, no_mutasi, kartu_identitas, surat_pernyataan, tel_69, spk_sentral, wo_siska, bukti_kring, surat_kuasa, surat_cabut, no_map_spd, waktu.
- Lemari_spd : no_lemari_spd, jumlah_map, range_awal_nospd, range_akhir_nospd, jumlah_nospd, waktu.
- Lemari_wl : no_lemari_wl, jumlah_wl, range_awal_notlp, range_akhir_notlp, jumlah_notlp, waktu.
- Map_spd : no_map_spd, no_lemari_spd, range_awal_nospd, range_akhir_nospd, terisi, sisa.
- Map_wl : no_map_wl, no_lemari_wl, range_awal_notlp, range_akhir_notlp, terisi, sisa.
- Mutasi : no_mutasi, jenis_mutasi
- Pelanggan_spd : no_speedy, notlp, paket
- Pelanggan_wl : notlp, nama, pekerjaan, alamat

4.4.2 Diagram Relasi

Diagram relasi dapat dilihat pada halaman lampiran tulisan ini.

4.4.3 Struktur File

1. Tabel Admin

Nama Field	Tipe data	Size	Keterangan
Nik	Integer	11	primarykey
Nama	Varchar	25	
Password	Text		
Status	Varchar	12	

2. Tabel Berkas_Tel2b_Spd

Nama Field	Tipe data	Size	Keterangan
No_berkas_tel2b_spd	Integer	11	primarykey
No_berkas_umum_spd	Varchar	30	Foreign key referensi dari tabel berkas_umum_spd
Ttd_pelanggan	Varchar	5	
Petugas	Varchar	5	

3. Tabel Berkas_Tel2b_Wl

Nama Field	Tipe data	Size	Keterangan
No_berkas_tel2b_wl	Integer	11	primarykey

No_berkas_umum_wl	Varchar	30	Foreign key referensi dari tabel berkas_umum_wl
Ttd_pelanggan	Varchar	5	
Petugas	Varchar	5	
Denah_lokasi	Varchar	5	

4. Tabel Berkas_tel2_Spd

Nama Field	Tipe data	Size	Keterangan
No_berkas_tel2_spd	Integer	11	primarykey
No_berkas_umum_spd	Varchar	30	Foreign key referensi dari tabel berkas_umum_spd
Ttd_pelanggan	Varchar	5	
Petugas	Varchar	5	
Materai	Varchar	5	

5. Tabel Berkas_Tel2_Wl

Nama Field	Tipe data	Size	Keterangan
No_berkas_tel2b_wl	Integer	11	primarykey
No_berkas_umum_wl	Varchar	30	Foreign key referensi dari tabel

			berkas_umum_wl
Ttd_pelanggan	Varchar	5	
Petugas	Varchar	5	
Materai	Varchar	5	

6. Tabel Berkas_Umum_Spd

Nama Field	Tipe data	Size	Keterangan
No_berkas_umum_spd	Varchar	30	primarykey
No_speedy	Bigint	15	Foreign key referensi dari tabel Pelanggan_spd
No_mutasi	Int	11	Foreign key referensi dari tabel Mutasi
Kartu_identitas	Varchar	5	
Surat_pernyataan	Varchar	5	
Tel_69	Varchar	5	
Wo_siska	Varchar	5	
Baa_speedy	Varchar	5	
Surat_kuasa	Varchar	5	
Surat_cabut	Varchar	5	
No_map_spd	Varchar	5	Foreign key referensi

			dari tabel map_spd
Waktu	datetime		

7. Tabel Berkas_Umum_Wl

Nama Field	Tipe data	Size	Keterangan
No_berkas_umum_wl	Varchar	30	primarykey
Notlp	Int	15	Foreign key referensi dari tabel Pelanggan_wl
No_mutasi	Int	11	Foreign key referensi dari tabel Mutasi
Kartu_identitas	Varchar	5	
Surat_pernyataan	Varchar	5	
Tel_69	Varchar	5	
Spk_sentral	Varchar	5	
Wo_siska	Varchar	5	
Bukti_kring	Varchar	5	
Surat_kuasa	Varchar	5	
Surat_cabut	Varchar	5	
No_map_wl	Varchar	5	Foreign key referensi dari tabel map_wl
Waktu	datetime		

8. Tabel Lemari_Spd

Nama Field	Tipe data	Size	Keterangan
No_lemari_spd	Varchar	5	primarykey
Jumlah_map	Int	11	
Range_awal_nospd	Bigint	15	
Range_akhir_nospd	Bigint	15	
Jumlah_nospd	Int	11	
Waktu	datetime		

9. Tabel Lemari_Wl

Nama Field	Tipe data	Size	Keterangan
No_lemari_wl	Varchar	5	primarykey
Jumlah_map	Int	11	
Range_awal_notlp	Int	11	
Range_akhir_notlp	Int	11	
Jumlah_notlp	Int	11	
Waktu	datetime		

10. Tabel Map_Spd

Nama Field	Tipe data	Size	Keterangan
No_map_spd	Varchar	15	primarykey
No_lemari_spd	Varchar	5	Foreign key referensi dari tabel lemari_spd
Range_awal_nospd	BigInt	15	
Range_akhir_nospd	BigInt	15	
Terisi	Int	11	
Sisa	Int	11	

11. Tabel Map_Wl

Nama Field	Tipe data	Size	Keterangan
No_map_wl	Varchar	15	primarykey
No_lemari_wl	Varchar	5	Foreign key referensi dari tabel lemari_wl
Range_awal_notlp	Int	11	
Range_akhir_notlp	Int	11	
Terisi	Int	11	
Sisa	Int	11	

12. Tabel Mutasi

Nama Field	Tipe data	Size	Keterangan

No_mutasi	Int	11	primarykey
Jenis_mutasi	Varchar	25	

13. Tabel Pelanggan_Spd

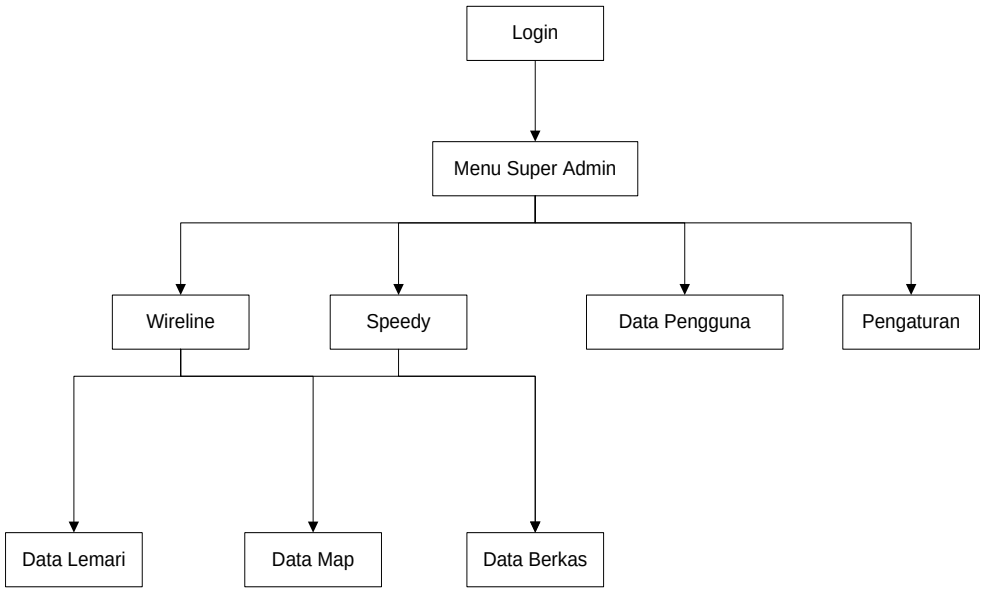
Nama Field	Tipe data	Size	Keterangan
No_speedy	Bigint	15	primarykey
Notlp	Int	11	Foreign key referensi dari tabel pelanggan_wl
Paket	Varchar	20	

14. Tabel Pelanggan_Wl

Nama Field	Tipe data	Size	Keterangan
Notlp	Int	11	primarykey
Nama	Varchar	40	
Pekerjaan	Varchar	30	
Alamat	Varchar	250	

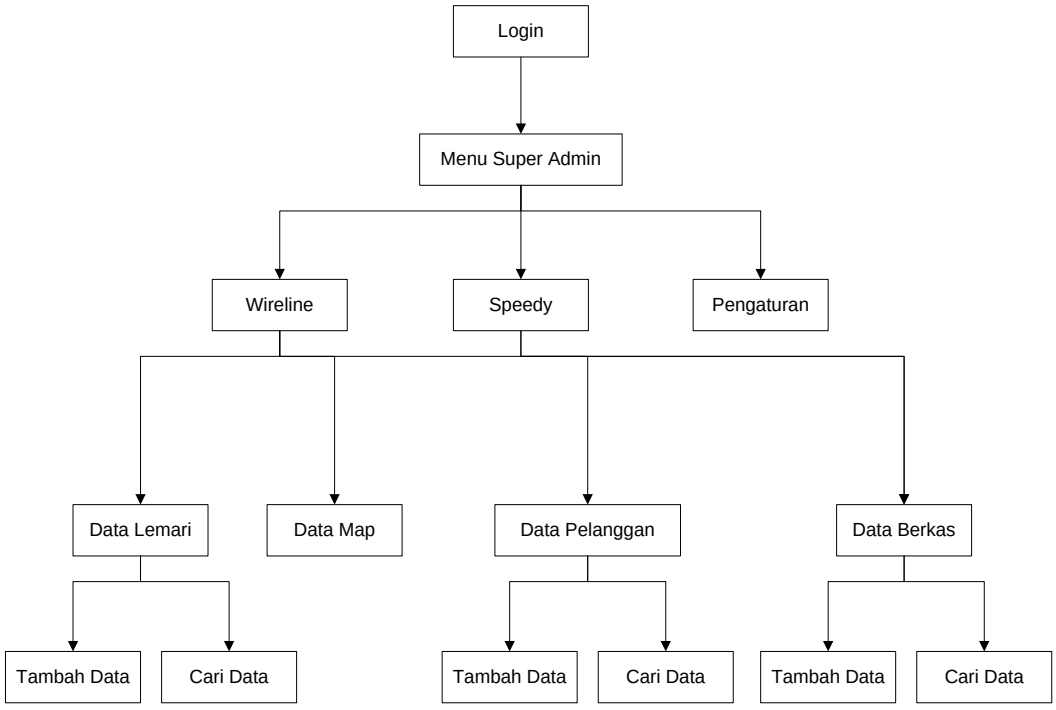
4.5 Arsitektur

4.5.1 Menu Super Admin



Gambar 4.18 Arsitektur Menu Super Admin

4.5.2 Menu Admin



Gambar 4.19 Arsitektur Menu Admin

4.6 Pengujian Aplikasi

4.6.1 Halaman Depan Aplikasi



Gambar 4.20 User Interface Aplikasi

4.6.2 Halaman Untuk Super Admin

1. Pencarian Data Lemari Wireline

Struktur Menu : Wireline → Data Lemari

Halaman ini digunakan untuk proses pencarian data lemari arsip Wireline. Cara penggunaannya yaitu dengan meng-*input*-kan

keyword pencarian. Dalam hal ini *keyword* yang disediakan adalah Nomor Telepon atau Nomor Lemari.

2. Pencarian Data Map Arsip Wireline

Struktur Menu : Wireline → Data Map

Halaman ini digunakan untuk proses pencarian data map pada lemari arsip Wireline. Cara penggunaannya yaitu dengan meng-*input*-kan *keyword* pencarian. Dalam hal ini *keyword* yang disediakan adalah Nomor Map, Nomor Lemari, atau Nomor Telepon.

3. Pencarian Data Berkas/Dokument Wireline

Struktur Menu : Wireline → Data Berkas

Halaman ini digunakan untuk proses pencarian data berkas/dokument Wireline. Cara penggunaannya yaitu dengan meng-*input*-kan *keyword* pencarian. Dalam hal ini *keyword* yang disediakan adalah Nomor Telepon.

4. Pencarian Data Lemari Speedy

Struktur Menu : Speedy → Data Lemari

Halaman ini digunakan untuk proses pencarian data lemari arsip Speedy. Cara penggunaannya yaitu dengan meng-*input*-kan *keyword* pencarian. Dalam hal ini *keyword* yang disediakan adalah Nomor Speedy atau Nomor Lemari.

5. Pencarian Data Map Arsip Speedy

Struktur Menu : Speedy → Data Map

Halaman ini digunakan untuk proses pencarian data map pada lemari arsip Speedy. Cara penggunaannya yaitu dengan meng-*input*-kan *keyword* pencarian. Dalam hal ini *keyword* yang disediakan adalah Nomor Map, Nomor Lemari, atau Nomor Speedy.

6. Pencarian Data Berkas Speedy

Struktur Menu : Wireline → Data Berkas

Halaman ini digunakan untuk proses pencarian data berkas/dokument Speedy. Cara penggunaannya yaitu dengan meng-*input*-kan *keyword* pencarian. Dalam hal ini *keyword* yang disediakan adalah Nomor Speedy.

7. Menu Data Pengguna

Dalam halaman tersebut akan ditampilkan daftar pengguna yang telah ada, *form* untuk melakukan proses pencarian, penambahan data pengguna (Super Admin dan Admin), dan perubahan data pengguna. Pada saat proses penambahan data, *password* yang di-*input*-kan disarankan untuk disesuaikan dengan keinginan pengguna baru tersebut.

8. Menu Pengaturan

Halaman ini digunakan pengguna untuk melakukan perubahan *password* untuk tetap menjamin keamanan data yang dimiliki pengguna.

4.6.3 Halaman Untuk Admin

1. Penambahan Data Lemari Arsip Wireline

Struktur Menu : Wireline → Data Lemari → Tambah Data

Untuk melakukan proses ini, pengguna (Admin) mengisi *form* yang telah disediakan dengan data lemari arsip yang baru. berdasarkan kondisi lemari arsip yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa sebuah lemari terdiri dari 54 buah laci, dimana setiap laci berisi sebuah map yang didalamnya memuat masing-masing 50 rangkap arsip yang didasarkan pada nomor telepon, maka pada *form* tersebut hanya dicantumkan urutan awal nomor telepon. Untuk urutan akhirnya secara otomatis akan ditentukan oleh aplikasi ini.

Saat pengguna menekan tombol “Simpan”, selain data lemari yang tersimpan, juga akan tersimpan secara otomatis data map lemari tersebut yang berjumlah 54 buah.

2. Pencarian Data Lemari Arsip Wireline

Struktur Menu : Wireline → Data Lemari → Cari Data

Untuk melakukan proses ini, pengguna terlebih dahulu meng-*input*-kan *keyword* pencarian data. Dalam hal ini, *keyword* yang dimaksud adalah nomor lemari arsip Wireline.

3. Pencarian Data Map Arsip Wireline

Struktur Menu : Wireline → Data Map

Halaman ini digunakan untuk proses pencarian data map pada lemari arsip Wireline. Cara penggunaannya yaitu dengan meng-*input*-kan *keyword* pencarian. Dalam hal ini *keyword* yang disediakan adalah Nomor Map atau Nomor Lemari.

4. Penambahan Data Pelanggan Wireline

Struktur Menu : Wireline → Data Pelanggan → Tambah Data

Data pelanggan yang ada pada aplikasi ini hanya data simulasi sebagai tambahan keterangan untuk data berkas. Pengolahan data pelanggan sendiri secara khusus telah memiliki aplikasi tersendiri.

Untuk melakukan proses ini, pengguna cukup mengisi *form* yang telah disediakan dengan lengkap, kemudian menekan tombol "Simpan".

5. Pencarian Data Pelanggan Wireline

Struktur Menu : Wireline → Data Pelanggan → Cari Data

Untuk melakukan proses ini, pengguna cukup mengisi *form* yang berisi *keyword* (kata kunci) yang akan digunakan untuk

mencari data. Dalam hal ini, *keyword* yang dimaksud adalah Nomor Telepon.

Jika data pelanggan ditemukan, maka akan tampil detail data pelanggan. Selain itu, akan ditampilkan pula sebuah link untuk proses perubahan data pelanggan.

6. Penambahan Data Berkas Wireline

Struktur Menu : Wireline → Data Berkas → Tambah Data

Untuk melakukan proses ini, pengguna terlebih dahulu memilih jenis mutasi dari berkas yang akan disimpan. Mutasi Pasang Baru (PSB), Pasang Kembali (PSK), dan Balik Nama memiliki data berkas yang sama. Sementara untuk mutasi Cabut memiliki data berkas yang berbeda. Setelah itu, pengguna mengisi *form* yang telah disediakan, lalu klik tombol "Simpan".

7. Pencarian Data Berkas Wireline

Struktur Menu : Wireline → Data Berkas → Cari Data

Untuk melakukan proses ini, pengguna cukup mengisi *form* yang berisi *keyword* (kata kunci) yang akan digunakan untuk mencari data. Dalam hal ini, *keyword* yang dimaksud adalah Nomor Telepon.

Jika data berkas ditemukan, maka akan tampil semua berkas mutasi yang ada untuk nomor telepon tersebut. Selain itu, akan

ditampilkan pula sebuah link untuk proses perubahan data berkas (Detail → Edit Data ini).

8. Penambahan Data Lemari Arsip Speedy

Struktur Menu : Speedy → Data Lemari → Tambah Data

Untuk melakukan proses ini, pengguna (Admin) mengisi *form* yang telah disediakan dengan data lemari arsip yang baru. berdasarkan kondisi lemari arsip yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa sebuah lemari terdiri dari 54 buah laci, dimana setiap laci berisi sebuah map yang didalamnya memuat masing-masing 50 rangkap arsip yang didasarkan pada nomor speedy, maka pada *form* tersebut hanya dicantumkan urutan awal nomor speedy. Untuk urutan akhirnya secara otomatis akan ditentukan oleh aplikasi ini.

Saat pengguna menekan tombol “Simpan”, selain data lemari yang tersimpan, juga akan tersimpan secara otomatis data map lemari tersebut yang berjumlah 54 buah. Akan tetapi berbeda dengan map arsip Wireline, map arsip Speedy dibagi atas 2 jenis mutasi. Untuk berkas mutasi Pasang Baru (PSB) akan disimpan pada map dengan nomor ganjil dan mutasi Cabut pada map dengan nomor genap.

9. Pencarian Data Lemari Arsip Speedy

Struktur Menu : Speedy → Data Lemari → Cari Data

Untuk melakukan proses ini, pengguna terlebih dahulu meng-*input*-kan *keyword* pencarian data. Dalam hal ini, *keyword* yang dimaksud adalah nomor lemari arsip Speedy.

10. Pencarian Data Map Arsip Speedy

Struktur Menu : Speedy → Data Map

Halaman ini digunakan untuk proses pencarian data map pada lemari arsip Speedy. Cara penggunaannya yaitu dengan meng-*input*-kan *keyword* pencarian. Dalam hal ini *keyword* yang disediakan adalah Nomor Map atau Nomor Lemari.

11. Penambahan Data Pelanggan Speedy

Struktur Menu : Speedy → Data Pelanggan → Tambah Data

Data pelanggan yang ada pada aplikasi ini hanya data simulasi sebagai tambahan keterangan untuk data berkas. Pengolahan data pelanggan sendiri secara khusus telah memiliki aplikasi tersendiri.

Untuk melakukan proses ini, pengguna cukup mengisi *form* yang telah disediakan dengan lengkap, kemudian menekan tombol "Simpan".

12. Pencarian Data Pelanggan Speedy

Struktur Menu : Speedy → Data Pelanggan → Cari Data

Untuk melakukan proses ini, pengguna cukup mengisi *form* yang berisi *keyword* (kata kunci) yang akan digunakan untuk

mencari data. Dalam hal ini, *keyword* yang dimaksud adalah Nomor Speedy.

Jika data pelanggan ditemukan, maka akan tampil detail data pelanggan. Selain itu, akan ditampilkan pula sebuah link untuk proses perubahan data pelanggan.

13. Penambahan Data Berkas Speedy

Struktur Menu : Speedy → Data Berkas → Tambah Data

Untuk melakukan proses ini, pengguna terlebih dahulu memilih jenis mutasi dari berkas yang akan disimpan. Untuk data Speedy, jenis mutasi hanya ada 2 yaitu Pasang Baru dan Cabut. Setelah itu, pengguna mengisi *form* yang telah disediakan, lalu klik tombol “Simpan”.

14. Pencarian Data Berkas Speedy

Struktur Menu : Speedy → Data Berkas → Cari Data

Untuk melakukan proses ini, pengguna cukup mengisi *form* yang berisi *keyword* (kata kunci) yang akan digunakan untuk mencari data. Dalam hal ini, *keyword* yang dimaksud adalah Nomor Speedy.

Jika data berkas ditemukan, maka akan tampil semua berkas mutasi yang ada untuk nomor telepon tersebut. Selain itu, akan ditampilkan pula sebuah link untuk proses perubahan data berkas (Detail → Edit Data ini).

15. Menu Pengaturan

Halaman ini digunakan oleh pengguna untuk melakukan perubahan *password* demi menjamin keamanan data dari pengguna tersebut maupun semuat data-data yang ada dalam aplikasi ini.